



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN KONSUMSI *JUNK FOOD*
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA SDN 26 RIMBO
KALUANG DAN SDN 33 RAWANG BARAT**

KOTA PADANG TAHUN 2018

Oleh :

MONICA YULIASARI

No. BP. 1411222045

Pembimbing I : Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM

Pembimbing II : Dr. Eva Yuniritha, M.Biomed

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 23 Juli 2018

MONICA YULIASARI, No. BP. 1411222045

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN KONSUMSI *JUNK FOOD* DENGAN
KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA SDN 26 RIMBO KALUANG DAN
SDN 33 RAWANG BARAT KOTA PADANG TAHUN 2018**

xii+86 halaman, 32 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Obesitas dapat menurunkan kualitas hidup, menimbulkan penyakit degeneratif dan penyakit metabolik di masa yang akan datang. Data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2016 diperoleh prevalensi obesitas tertinggi pertama di Kecamatan Padang Selatan, sebesar 10,2%, sekolah dengan obesitas tertinggi adalah SDN 33 Rawang Barat (26%) dan prevalensi tertinggi kedua di Kecamatan Padang Barat sebesar 6,9% sekolah dengan obesitas tertinggi adalah SDN 26 Rimbo Kaluang (20%). Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dan konsumsi *junk food* dengan kejadian obesitas pada siswa SDN 26 Rimbo Kaluang dan SDN 33 Rawang Barat Kota Padang tahun 2018.

Metode

Desain penelitian menggunakan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di SDN 26 Rimbo Kaluang dan SDN 33 Rawang Barat, sampel sebanyak 104 responden. Data primer aktivitas fisik menggunakan PAQC dan konsumsi *junk food* menggunakan SQ FFQ, data sekunder dari profil sekolah. Pengolahan data dengan cara analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Responden yang memiliki aktivitas fisik tidak aktif pada anak obesitas sebesar 63,8%, asupan energi *junk food* lebih pada anak obesitas sebesar 60,9%, dan frekuensi konsumsi *junk food* sering pada anak obesitas sebesar 59,4%. Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik ($p=0,000$), asupan energi *junk food* ($p=0,000$) dan frekuensi konsumsi *junk food* ($p=0,000$) dengan kejadian obesitas. Uang saku bukan merupakan *confounding* hubungan antara variabel independen dan dependen.

Kesimpulan

Penelitian ini terdapat hubungan bermakna antara aktivitas fisik, asupan energi *junk food*, dan frekuensi konsumsi *junk food* dengan kejadian obesitas. Disarankan pada orang tua dan pihak sekolah untuk memperhatikan anak agar lebih aktif dalam mengisi waktu luang, mengurangi bermain *video game* dan menonton televisi. Memperhatikan pola makan anak dalam upaya mengurangi risiko terjadinya obesitas.

Daftar Pustaka : 70 (2000-2017)

Kata Kunci : obesitas, aktivitas fisik, konsumsi *junk food*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, 23 July 2018

MONICA YULIASARI, No. BP. 1411222045

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY AND FAST FOOD
CONSUMPTION AND ITS ASSOCIATION WITH OBESITY OR
OVERWEIGHT AMONG PRIMARY SCHOOL STUDENTS AT SDN 26
RIMBO KALUANG AND SDN 33 RAWANG BARAT IN PADANG CITY 2018**

xii + 86 pages, 32 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Obesity could degrade the quality of life, cause of degenerative and metabolic disease. Based on data from Public health office shows that the highest prevalency in Padang, region of Puskesmas Rawang Barat is 10.2%, school with the highest obesity is SDN 33 Rawang Barat (26%). and then the next the region of Puskesmas Padang Pasir is about 6.9%, school with the highest obesity level is SDN 26 Rimbo Kaluang (20%). this research shows the relationship between physical activity and consumption of junk food with the incidence of obesity in Elementary school students at SDN 26 Rimbo Kaluang and SDN 33 Rawang Barat in Padang city 2018.

Methods

This research was using cross sectional study and conducted on SDN 26 Rimbo Kaluang and SDN 33 Rawang Barat with a sample of 104 students. Physical primary activity data was retrieved using Activity Questionnaire for Children (PAQC) and the data consumption of junk food was using Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ FFQ). Secondary data was obtained from the school profile. These data was processing with univariat, bivariat, and multivariat analysis.

Result

Based on the research, the respondents who have physical activity but not active in obese children is 63.8%, intake of junk food energy in obese children is 60.9%, and the frequency of junkfood consumption in obese children is 59.4%. there is a relationship among physical activity ($p=0.000$), intake of junkfood energy ($p=0.000$) and frequency of junkfood consumption ($p=0.000$) with the obesity.

Conclusions

There is a significant relationship between physical activity, junk food consumption, and frequency of junk food consumption with obesity. Parents and School are advised to make sure that the kids are more active in free time and setting up limits on video games and television. Moreover, parents should implement healthy dietary habits on their kid to help reduce the risk of obesity.

References : 70 (2000-2017)

Key Word : obesity, physical activity, junk food consumption